

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian yang telah penulis laksanakan mengenai “*Sunnatullāh Dalam Perspektif Al-Qur’an (Study Tafsir Al-Samarqandī Karya Abū Al-Laiṣ Al-Samarqandī)*” dengan demikian, beberapa kesimpulan dapat diambil, yaitu:

1. Sunnatullāh merupakan hukum-hukum yang pasti, berarti segala sesuatu yang diciptakan di alam semesta beserta isinya merupakan ketentuan yang telah Allah SWT berikan, dan merupakan ide tentang hukum tuhan yang pasti. Adanya hukum yang pasti bisa dilihat dari perilaku sifat alam yang senantiasa selalu tunduk dan patuh kepada ketentuan tuhan.

Abū Al-Laiṣ berpendapat bahwa *Sunnatullāh* adalah ketentuan-ketentuan Allah yang pasti terjadi kepada manusia, bagi mereka yang terdahulu atau mereka yang berada pada zaman sekarang. Serta Abū Al-Laiṣ dalam tafsirnya menjelaskan bahwa *Sunnatullāh* mempunyai empat makna, yakni *Sunnatullāh* dalam makna ciptaan Allah, *Sunnatullāh* dalam makna Agama Allah, dan *Sunnatullāh* dalam makna siksaan Allah, *Sunnatullāh* dalam makna pertolongan, serta seseorang tidak akan mampu untuk merubah yang dikehendaki oleh Allah SWT.

2. Hukum alam mempunyai beberapa pendapat, yakni diantaranya menurut pendapat para saintis adalah sistem yang kejadiannya di alam raya sedangkan *Sunnatullāh* dalam tafsir al-Samarqandī adalah kebiasaan Allah menurunkan adzab dan siksaan terhadap manusia

yang durhaka terhadap utusan-utusan Allah Swt, serta akan menolong para pengikutnya, jadi *Sunnatullāh* dan hukum alam dalam tafsir al-Samarqandī saling bertentangan dan tidak mempunyai makna yang sama.

*Sunnatullāh* dan hukum alam dalam tafsir al-Samarqandī saling bertentangan dan tidak mempunyai makna yang sama, karena *Sunnatullāh* dalam tafsir al-Samarqandī adalah kebiasaan Allah menurunkan adzab dan siksaan terhadap manusia yang durhaka terhadap Nabi dan Rasul yang diutus oleh Allah, serta akan menolong orang-orang yang mengikutinya, jadi apabila orang durhaka, dia akan mendapatkan azab dan jika orang yang patuh maka akan mendapatkan pertolongan.

## **B. Saran-saran**

Sebelum menuntaskan penulisan skripsi ini, penulis ingin mengungkapkan beberapa hal:

1. Menjadikan al-Qur'an dan Hadis Nabi sebagai sumber panduan dalam kehidupan, supaya hidup kita selalu senantiasa menerima ketetapan-ketetapan yang Allah Swt. berikan.
2. Selalu memelihara Iman dan Takwa supaya tidak mendapatkan siksa dari Allah Swt.
3. Memperkuat akidah serta keimanan kepada Allah Swt. Dengan berbagai cara diantaranya bias dengan selalu senantiasa menjauhi larangan serta melaksanakan perintah-perintahnya.
4. Semoga senantiasa selalu menerima ketetapan-ketetapan yang Allah Swt. tetapkan dan takdirkan, karena dengan begitu Allah Swt. akan selalu memberi apa yang terbaik bagi hamba-hambanya.

Alhamdulillah penulis bersyukur atas penyelesaian skripsi ini berkat Taufik dan Hidayahnya, walaupun mungkin dalam penulisan ini penulis masih banyak kekurangn serta kekhilafan. Namun dengan demikian dengan adanya penulisan skripsi ini, penulis mempunyai harapan semoga skripsi ini bisa berfungsi sebagai manfaat, terutama bagi penulis dan secara umum bagi para pembaca.